

## **BAB III**

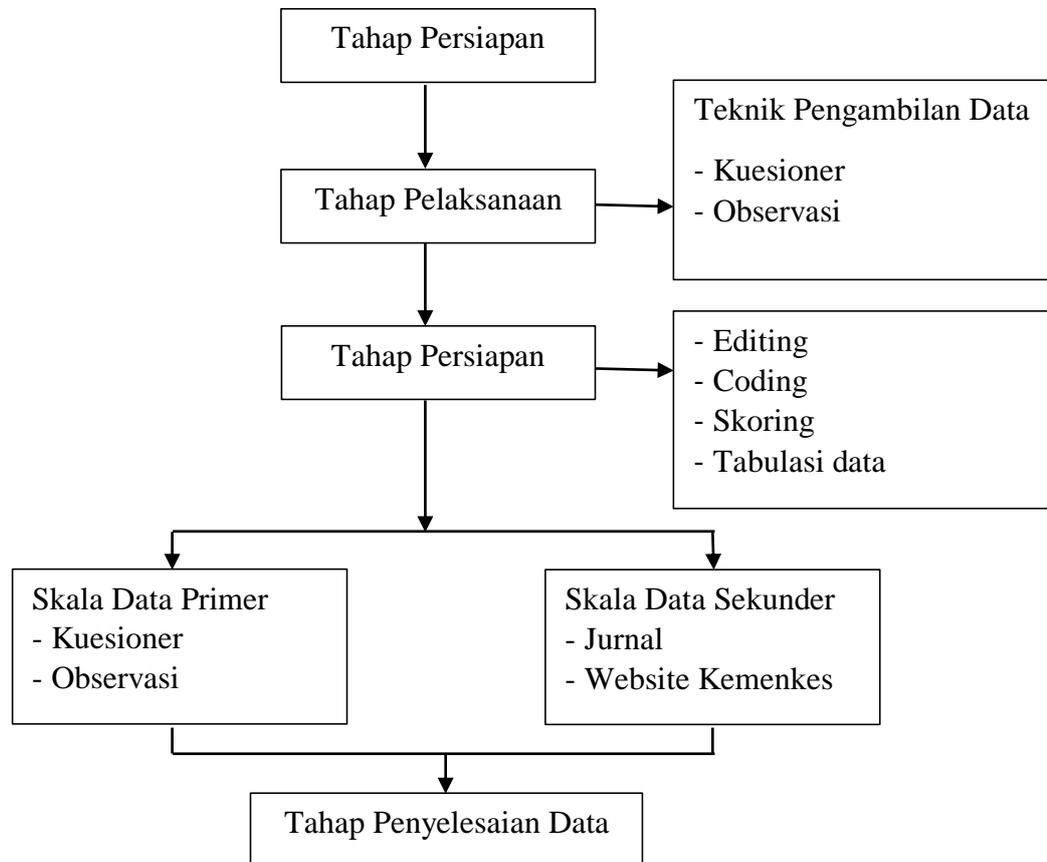
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (Ramdhan, 2021) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, dan penampilan data. Sementara itu, metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif analitik yaitu untuk melihat proses pelaksanaan kawasan tanpa rokok, menurut Sugiyono (T. Hidayat dkk., 2019) metode deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

## B. Kerangka Operasional



**Gambar 3. 1 Kerangka Operasional**

## C. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (Virgo dkk., 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru, staf, petugas keamanan, petugas kebersihan, dan penjaga kantin SMPN 12 Malang yang berjumlah 72 orang.

## 2. Sampel

Menurut Hidayat (dalam Virgo dkk., 2022) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam penelitian

Dari pengertian tersebut, sampel yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau seluruh guru, staf, petugas keamanan, petugas kebersihan sekolah dan penjaga kantin di SMPN 12 Malang.

## 3. Sampling

Sampling atau teknik pengambilan sampel adalah sebuah proses dan cara mengambil sampel untuk memperkirakan keadaan suatu populasi. Menurut Som (Firmansyah, 2022) teknik pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan kebingungan diantara teknik-teknik yang terlihat mirip satu sama lain. Jenis teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu metode pemilihan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kaidah-kaidah probabilitas (teknik penarikan sampel di mana setiap unsur atau elemen sampling diberi kesempatan yang sama untuk diikutkan atau dipilih dalam sampel). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan total 72 orang, menurut Sugiyono (Marlius & Sari,

2023) penggunaan teknik total sampling dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100.

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama 12 Malang di Kota Malang pada wilayah kerja Puskesmas Janti. Pemilihan lokasi di wilayah kerja Puskesmas Janti ditentukan karena adanya kegiatan KTR di sekolah pada program pencegahan penyakit tidak menular yang dilakukan oleh Puskesmas Janti berupa advokasi dan sosialisasi, sedangkan pemilihan sekolah SMPN 12 Malang pada penelitian ini dikarenakan pada sekolah ini sudah menerapkan kawasan tanpa rokok. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 yaitu pada tanggal 16 Mei 2024 – 22 Mei 2024.

#### **E. Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian variabel adalah subjek penelitian, variabel dapat disebut konsep. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu variabel penelitian. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi kawasan tanpa rokok.

## F. Definisi Operasional Variabel

Untuk membatasi ruang lingkup atau variabel yang diamati, diperlukan batasan dalam variabel tersebut atau disebut dengan definisi operasional.

*Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel*

| <b>Variabel</b>                  | <b>Definisi Operasional</b>  | <b>Alat Ukur</b>        | <b>Cara Ukur</b> | <b>Hasil Ukur</b>  | <b>Skala Data</b> |
|----------------------------------|--|-------------------------|------------------|--|-------------------|
| Implementasi kawasan tanpa rokok | Pelaksanaan larangan untuk merokok mempromosikan atau mengiklankan dan menjual rokok dengan di dukung berupa adanya kebijakan,sumber daya manusia, dan tanda Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di lingkungan sekolah SMPN 12 Malang. | Kuesioner dan Observasi | Skala Guttman    | Kurang ( $\leq 56\%$ )<br>Cukup (56 – 75%)<br>Baik ( $\geq 76 - 100\%$ ) | Ordinal           |

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data penelitian dapat diperoleh melalui pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder, berikut merupakan uraian penjelasan dari tersebut :

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner dan observasi dengan instrumen berupa lembar kuesioner dan lembar observasi mengenai implementasi kawasan tanpa rokok yang dilakukan oleh peneliti pada SMPN 12 Malang.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari jurnal penelitian sejenis, *website* Kementerian Kesehatan Indonesia, dan profil kesehatan Puskesmas Janti.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden yang kemudian responden akan menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

**b. Observasi**

Observasi juga digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, observasi dilakukan dengan berkeliling melakukan pengamatan di tempat penelitian yaitu SMPN 12 Malang. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dilakukan untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti.

**c. Wawancara**

Wawancara adalah cara komunikasi yang digunakan dua orang untuk mendapatkan informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan. Dengan wawancara terstruktur maka responden akan mendapatkan pertanyaan yang sama saat dilakukan wawancara.

## H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan observasi, pada masing-masing teknik memiliki instrumen tersendiri. Berikut uraian instrumen tersebut :

### 1. Lembar Kuesioner

Pada teknik kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dengan jenis angket terstruktur sehingga memudahkan responden untuk menjawabnya, dan menggunakan bentuk pertanyaan tertutup (*close ended*) berupa *dichotomous choice* yaitu peneliti telah menyiapkan dua jawaban atau alternatif sehingga responden hanya memilih satu diantaranya dengan cara *checklis* dan pada kuesioner dalam penelitian ini jawaban yang disiapkan yaitu “Ya” dan “Tidak”.

### 2. Lembar Observasi

Teknik pengambilan data observasi pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang berisikan suatu kejadian atau ketersediaan sesuatu yang ingin diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan yang sesuai dengan penelitian dan digunakan supaya wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan mendapatkan jawaban yang sesuai dengan penelitian untuk memperkuat data dari hasil kuesioner dan observasi. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi kawasan tanpa rokok di SMPN 12 Malang.

## I. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, mengukur tingkat validitas atau tidaknya suatu kuesioner dapat menggunakan nilai pearson. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Pakis Kabupaten Malang dengan kriteria sasaran yang sama atau homogen. Peneliti menghitung dengan bantuan program IBM SPSS versi 25 for window dengan kriteria berikut :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dikatakan valid
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid
- c. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

Adapun rumus dari korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$n$  : Banyak sampel

$\sum XY$  : Jumlah perkalian variabel  $x$  dan  $y$

- $\Sigma X$  : Jumlah nilai variabel x
- $\Sigma Y$  : Jumlah nilai variabel y
- $\Sigma X^2$  : Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- $\Sigma Y^2$  : Jumlah pangkat dari nilai variabel y

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di sekolah yang berbeda dengan kriteria sasaran yang sama atau homogen, uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Pada uji reliabilitas menggunakan analisis *Alpha Cronbach* jika nilai *Alpha Cronbach* menunjukkan angka  $>0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Berikut rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $\sigma_t^2$  : Varians total
- $\Sigma \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir
- k : Jumlah butir pertanyaan
- $r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

## **J. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan pengumpulan data, peneliti melakukan tahap-tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

- a. pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan ujian seminar proposal, revisi
- c. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen kuesioner kepada beberapa orang yang homogen dengan responden dalam penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti melakukan pengesahan proposal
- e. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian ke KEPK Poltekekkes Kemenkes Malang
- f. Peneliti memohon surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
- g. Peneliti memohon surat permohonan ijin penelitian ke pihak sekolah SMPN 12 Malang

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti memberikan surat ijin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang kepada pihak SMPN 12 Malang.
- b. Peneliti menjelaskan teknik penelitian yang akan dilakukan kepada pihak SMPN 12 Malang.

- c. Peneliti menunggu izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti menemui pihak penanggung jawab dalam penelitian di SMPN 12 Malang untuk diarahkan kepada responden.
- e. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian kepada calon responden dengan memberikan Penjelasan sebelum persetujuan (PSP).
- f. Peneliti memberikan *inform consent* kepada calon responden untuk mengisi bersedia atau tidaknya menjadi responden dalam penelitian
- g. Peneliti memberikan kuesioner sebagai pengambilan data dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- h. Peneliti mengumpulkan hasil kuesioner yang telah diisi dan dilakukan pengolahan data.
- i. Peneliti Melakukan observasi atau pengamatan di lingkungan sekolah terkait penelitian yang dilakukan.

### **3. Tahap Pasca Pelaksanaan**

- a. Peneliti melakukan pengolahan data yang digunakan sebagai jawaban atau hasil akhir sebagai bahan bukti yang konkret implementasi kawasan tanpa rokok.

## K. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Merupakan kegiatan memeriksa data yang dilakukan setelah peneliti selesai melakukan pengambilan data. Kegiatan ini penting karena untuk melakukan pengecekan dan perbaikan pengisian kuesioner dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah responden, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat diolah dengan baik.

b. *Coding* (Pengkodean Data)

Setelah tahap editing atau kuesioner disunting atau diedit, langkah selanjutnya dilakukan peng“kodean” atau “coding”, yaitu mengubah bentuk data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean data dilakukan menggunakan Skala Guttman yaitu “Ya” diberi skor 1 dan “Tidak” diberi skor 0.

c. *Skoring* (Pemberian Skor)

Kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantitatifkan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari jawaban setiap pernyataan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti. Kriteria skor yang dibuat yaitu :

- 1) Baik : 76% - 100%
- 2) Cukup : 56%-75%
- 3) Kurang : <56%

d. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Tabulating adalah peneliti yang membuat tabel data dan sudah diberi kode kemudian untuk memudahkan dalam pengelolaannya, dibuat tabel distribusi frekuensi yang dihitung dengan persentase sesuai dengan tujuan penelitian.

**2. Analisis Data**

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan.

Analisa data di dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat merupakan analisis statistika yang hanya menggunakan satu variabel. Pada umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Data univariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti. Perhitungan persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil persentase

X : Jumlah tiap kategori

N : Total responden

## L. Etika Penelitian

Menurut Yuwono (Ningsih, 2021) mengatakan bahwa etika penelitian adalah suatu ukuran dari tingkah laku dan perbuatan yang harus dilakukan atau diikuti oleh seorang peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data-data penelitiannya yang disesuaikan dengan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat ditempat penelitian. Untuk menjamin kelayakan etik peneliti mengajukan permohonan kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Politeknik Kemenkes Malang, adapun item etik tersebut mencakup :

### 1. *Informed Consent*

Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang akan diteliti, jika responden yang akan diteliti bersedia menjadi sampel penelitian, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak perlu mencantumkan nama pada lembar.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, sehingga dalam penyajian data hanya ditampilkan kelompok yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

### 4. *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance* merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.